

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Hal ini dilakukan antara lain dengan mengadakan perubahan serta perbaikan kurikulum guna menunjang mutu pendidikan sebagai modal utama dalam pembangunan. Tanpa adanya pendidikan suatu negara tidak akan pernah maju dan berkembang. Pendidikan mampu merubah seseorang menjadi lebih baik. Hal inilah yang menarik perhatian pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengutamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di suatu tempat dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam

melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun motivasi dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Ketersediaan sarana belajar di sekolah sangat penting bagi sekolah untuk melakukan kegiatan belajarnya, baik untuk mengulang kembali mata pelajaran yang telah diberikan maupun untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta melakukan latihan-latihan mandiri untuk memperdalam materi. Semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki di sekolah seperti ruang tempat belajar yang khusus, kelengkapan buku, dan alat-alat sekolah, memungkinkan anak dapat belajar sehingga aktivitas belajar di sekolah dapat berjalan lancar.

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya salah satu komponen dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan sarana pembelajaran. Sarana belajar merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat membantu guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Pemanfaatan sarana yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan belajar. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada

setiap individu sepanjang hidupnya. Belajar pula merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dalam proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Salah satu cara untuk melihat tingkat pencapaian kualitas dapat dilihat dari keberhasilan belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan yang telah dimiliki siswa biasanya diukur dari tingkat pencapaian hasil belajarnya.

Kelancaran kegiatan belajar di sekolah akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Selain ketersediaan sarana belajar di sekolah, motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena motivasi akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar, mempunyai sikap aktif dan senang, yang pada akhirnya akan membuat siswa memiliki perhatian untuk menguasai konsep-konsep ekonomi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Natar dan keterangan guru bidang studi ekonomi akuntansi diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh para siswa belum mencapai hasil yang optimal, khususnya pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai akhir semester ganjil mata pelajaran pengantar akuntansi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2011/2012 seperti terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Akhir Semester Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2011/2012

Nilai	Interval	Frekuensi	Persentase %	Keterangan
80	> 76	12	29,26	Sangat Baik
75	66 – 75	9	21,95	Baik
65	56 – 65	16	39,02	Cukup
55	46 – 55	2	4,88	Kurang
45	< 45	2	4,88	Sangat Kurang
Jumlah		41	100	

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi

Berpedoman pada pendapat Djamarah (2001: 97), bahwa setiap interaksi edukatif selalu menghasilkan prestasi belajar. Keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi atas beberapa kriteria, yaitu.

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76% - 90%) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
3. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran dikuasai oleh anak didik hanya 66% - 75% saja.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran dikuasai oleh anak didik kurang 60%.

Berdasarkan Tabel 1 dan kriteria di atas, maka diketahui bahwa prestasi yang diperoleh siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar pada mata pelajaran pengantar akuntansi masih tergolong sangat rendah, siswa yang memperoleh nilai diatas 76 dengan predikat sangat baik berjumlah 12 siswa atau 29,26% dan 9 siswa memperoleh nilai 66-75 dengan predikat baik atau 21,95% dari 41 siswa yang mengikuti mata pelajaran pengantar akuntansi.

Setengah dari siswa atau 48,78% dari 41 siswa yang mengikuti mata pelajaran pengantar akuntansi memperoleh nilai dibawah 60. Hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar pengantar akuntansi masih sangat kurang. karena hanya 21 siswa yang mampu menyelesaikan studinya dengan baik dan memperoleh lebih banyak pemahaman akan pengantar akuntansi .

Keberhasilan siswa dapat diketahui dari prestasi belajar yaitu nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh. Kemampuan anak didik dalam menguasai pelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan siswa dalam hasil belajar dapat berjalan tanpa kendala karena prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar di rumah.

Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Slameto, 2003: 32). Untuk dapat mengembangkan cara belajar yang baik, maka siswa perlu mengenal dan memahami serta mempraktekan cara belajar yang efektif yang dapat menunjang keberhasilan belajarnya. Penyebab siswa tidak belajar secara teratur adalah tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur. Untuk melakukan cara belajar yang efektif tentu saja diperlukan motivasi belajar dalam diri siswa.

Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Cara belajar dan motivasi belajar tidak akan berjalan apabila kedua hal tersebut tidak ditunjang oleh ketersediaan sarana belajar di rumah. Ketersediaan sarana di rumah merupakan salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media (Kartika, 2008: 329). Pendapat tersebut pun sesuai dengan pendapat menurut Slameto (2003: 28) bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar adalah memerlukan sarana belajar yang cukup. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Ketersediaan sarana belajar di rumah seperti, ruang belajar, meja, kursi, alat tulis, buku panduan, buku catatan, dan buku-buku lainnya yang merupakan faktor utama di dalam melancarkan kegiatan belajar di rumah, karena dengan terbatasnya sarana belajar di rumah dapat mengurangi motivasi siswa dalam belajar. Tanpa disadari akan terjadi penurunan terhadap hasil belajar siswa itu sendiri dikarenakan berkurangnya motivasi belajar dalam diri siswa dan kurang efektifnya cara belajar yang selama ini dilakukan oleh siswa. Akhirnya siswa tidak mampu mengikuti proses pembelajaran secara maksimal baik di sekolah maupun di rumah serta siswa tidak mampu mencapai

hasil belajar yang maksimal sesuai dengan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan secara garis besar bahwa faktor pendorong tinggi rendahnya prestasi seseorang peserta didik berasal dari motivasi belajar dan pemanfaatan sarana belajar yang lengkap di sekolah. Oleh karenanya peneliti ingin mengkaji dengan mengambil judul: “ **Hubungan Antara Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan di identifikasikan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sarana belajar belum optimal sehingga tidak menunjang upaya peningkatan mutu dan relevansi
2. Kurangnya tenaga pendidik yang kurang terampil dalam menguasai ilmu teknologi, misalnya guru yang menguasai komputer belum secara keseluruhan menguasainya
3. Kurangnya motivasi dari siswa sehingga hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Natar tidak mencapai hasil yang memuaskan terlihat dari hasil rata-rata siswa masih rendah

4. Motivasi belajar siswa kelas X terhadap mata pelajaran ekonomi rendah, sebagian mereka menganggap pelajaran ekonomi sulit dimengerti terlihat dari hasil mid semester ganjil nilai siswa dibawah rata-rata.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada tiga variabel. yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi (Y), kedua aspek ini (X_1, X_2) dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, terutama hasil belajar ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 ?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 ?

3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pengantar akuntansi kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi :

1. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan saran belajar yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.
3. Bahan informasi bagi para siswa bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi dalam mempelajari bidang studi tertentu, maka prestasi yang diperoleh akan lebih baik.
4. Sumbangan khasanah keilmuan bagi pembaca berkenaan dengan peningkatan hasil belajar ekonomi pada khususnya.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. **Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah, motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2011/2012.

2. **Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2011/2012.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian sampai dengan selesai.